

GERAKAN ISLAMISASI NUSANTARA

kelompok 1

Kelompok 1

Muhammad Azhar Dzahabi	2019-375
Octavinentia Anggita Putri	2019-377
Fathur Rossy Afiliani	2019-379
Mariska Balqis Zharifah	2019-380

Teori-Teori Islam di Nusantara

Teori Gujarat

Teori Arab

Teori Persia

Teori Cina

Teori Gujarat

India

India Selatan adalah asal usul Islam di Nusantara. ketika Islam telah menguasai kota-kota pelabuhan di India Selatan, sejumlah orang Islam dari Decca yang tinggal di sana diperlakukan sebagai "orang-orang menengah" (middlemen) dalam perdagangan antara negara-negara Muslim Timur Dekat (Near-Eastern Muslim states) dan Nusantara (Malay Archipelago). Para pedagang muslim inilah yang merupakan orang-orang yang pertama kali mengislamkan penduduk di Nusantara.

Islam dibawa dan disebarkan ke Nusantara langsung dari Arab pada abad ke-7/8 M, saat Kerajaan Sriwijaya mengembangkan kekuasaannya. Bukti-bukti sejarah teori ini sangat kuat. Pada abad ke-7/8 M, selat Malaka sudah ramai dilintasi para pedagang muslim dalam pelayaran dagang mereka ke negeri-negeri Asia Tenggara dan Asia Timur. Adanya seorang pedagang Arab menjadi pemimpin sebuah pemukiman Arab Muslim di pesisir pantai Sumatera pada perempat akhir abad ke-7. Beberapa pedagang Arab ini dilaporkan telah menikah dengan penduduk lokal, sehingga mereka membentuk komunitas muslim yang merupakan campuran pendatang dari Arab dan penduduk lokal.

Teori Arab

Teori Persia

Teori ini didasarkan pada kesamaan unsur budaya Persia, khususnya Shiah yang ada dalam unsur kebudayaan Islam Nusantara, khususnya di Indonesia dengan Persia. Adapun beberapa alasan pendukung yaitu:

Ajaran manunggaling kawula gusti Sheikh Siti Jenar dan/atau waḥdah alwujūd Hamzah al-Fansūrī dalam mistik Islam (sufisme) Indonesia adalah pengaruh sufisme Persia dari ajaran waḥdah al-wujūd al-Hallāj Persia.

Tradisi peringatan 10 Muharram atau 'Ashshūrā sebagai hari peringatan Shiah terhadap shahidnya Husein bin Ali bin Abi Thalib di Karbala.

● Pengakuan umat Islam Indonesia terhadap Mazhab Syafi'i sebagai mazhab yang paling utama di daerah Malabar

● Penggunaan istilah bahasa Persia dalam sistem mengeja huruf Arab, terutama untuk tanda bunyi harakat dalam pengajaran al-Qur'an seperti kata "jabar" dalam bahasa Persia untuk kata "fathah" dalam bahasa Arab, kata "jer" dalam bahasa Persia untuk "kasrah" dalam bahasa Arab, dan "pes" dalam bahasa Persia untuk "ḍammah" dalam bahasa Arab.

● Nisan pada makam Malikus Saleh (1297) dan makam Malik Ibrahim (1419) di Gresik dipesan dari Gujarat. Dalam hal ini teori Persia mempunyai kesamaan mutlak dengan teori Gujarat

Teori Cina

Teori ini didasarkan pada argument yang relatif sama dengan Teori Persia, yaitu banyaknya unsur kebudayaan Cina dalam beberapa unsur kebudayaan Islam di Indonesia.

Menurut H.J. de Graaf yang telah menyunting beberapa literatur "Jawa Klasik (Catatan Tahunan Melayu)" memperlihatkan adanya peranan orang-orang Cina dalam pengembangan Islam di Indonesia. Dalam tulisan tersebut disebutkan bahwa tokoh-tokoh besar seperti Sunan Ampel (Raden Rahmat/Bong Swi Hoo), Dan Raja Demak (Raden Fatah/Jin Bun) merupakan orang-orang keturunan Cina.

*Tahap-tahap Perkembangan
Islam di Nusantara*

*Abad ke-7 hingga
Abad ke-13 Masehi*

*Pandangan
Denys Lombard*

*Pandangan Hasan
Mu'arif Ambariy*

*Pandangan
Lathiful Khuluq*

Corak Islam di Nusantara

Islam di Nusantara sangatlah bercorak, meski pada dasarnya Islam adalah satu. Namun, ketika Islam bertemu dengan budaya dan tradisi lokal, ekspresi Islam dapat bermacam-macam. Hal ini juga menyebabkan Islam di Nusantara memiliki corak dan karakteristik yang kaya, tidak dalam wujud tunggal.

*Corak & Warna
Awal Islam
Nusantara*

*Corak & Warna
Pertengahan
Islam Nusantara*

*Corak & Warna
Modern Islam
Nusantara*



Thank U

Daftar Pustaka

Boenga, N. (2020). Corak dan Warna-warni Islam Nusantara: Awal, Tengah dan Modern. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 13(1), 11-20.

Baiti, Rosita., & Razzaq, Abdul. (2014). TEORI DAN PROSES ISLAMISASI DI INDONESIA. *Wardah* 15 (2), 133-145.

Amin, Faizal., & Ananda, Rifki Abror. (2018). Kedatangan dan Penyebaran Islam di Asia Tenggara: Tela'ah Teoritik Tentang Proses Islamisasi Nusantara. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 18 (2), 67-100. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v18i2.3069>

Mursan, Sirojudin. 2018. TEORI KEDATANGAN ISLAM DAN PROSES ISLAMISASI DI NUSANTARA. *Dirasat: Jurnal Studi Islam Dan Peradaban*, 13 (02), 55-65.

Syafrijal, Achmad. (2015). Sejarah Islam Nusantara. *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2 (2), 235-253.

Husda, Husaini. 2016. ISLAMISASI NUSANTARA (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan). *Jurnal Adabiya* 18 (35), 17-29.

Hakim, Lukmanul. (2018). DARI PERSIA HINGGA CINA: Diskursus tentang Teori Kedatangan Islam di Melayu Nusantara. *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 8 (15), 1-16. DOI: <http://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0>